



***PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK***

Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak untuk Periode-periode yang Berakhir
30 September 2020 dan 31 Desember 2019

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 September 2020 dan 31 Desember 2019

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekutias Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budijanto Tirtawisata
Alamat Kantor : Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain : Jl. Buana Biru Besar II/58, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 25565000
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Angreta Chandra
Alamat Kantor : Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain : Perum Citra III Ext Blok B26/18, Kalideres, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 25565000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak periode-periode yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 November 2020


Budijanto Tirtawisata
Direktur Utama


Angreta Chandra
Direktur



PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	280.045.353	254.394.812
Piutang usaha	5		
Pihak berelasi		696.668	428.872
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		53.264.924	234.313.012
Piutang lain-lain	6	18.306.914	24.101.803
Persediaan	7	6.038.265	5.317.354
Pajak dibayar dimuka	8	14.321.861	11.693.947
Uang muka	9		
Pihak berelasi		96.472.428	96.141.329
Pihak ketiga		80.553.153	111.902.099
Biaya dibayar dimuka	10	6.269.330	11.226.180
Jumlah Aset Lancar		<u>555.968.896</u>	<u>749.519.408</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi non-usaha	11	64.142.424	72.439.031
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	10	-	1.330.871
Aset pajak tangguhan	35	34.412.483	31.215.974
Investasi pada entitas asosiasi	12	146.307.288	178.505.556
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	13	636.216.943	662.561.959
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	14	249.621.771	254.391.047
Aset tak berwujud	15	1.337.892	1.337.892
Aset lain-lain	16	190.448.943	196.504.952
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.322.487.744</u>	<u>1.398.287.282</u>
JUMLAH ASET		<u>1.878.456.640</u>	<u>2.147.806.690</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	17	155.279.515	124.561.712
Utang usaha	18		
Pihak berelasi		8.130.631	2.429.133
Pihak ketiga		63.735.681	83.719.880
Utang lain-lain	19	20.330.175	20.998.015
Utang pajak	20	1.858.407	13.124.562
Beban akrual		34.706.100	30.632.923
Pendapatan diterima dimuka	21	106.544.220	210.726.759
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	22	31.168.307	20.841.500
Utang pembelian aset tetap	23	1.044.725	5.389.098
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		422.797.761	512.423.582
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi non-usaha	11	50.504.772	50.614.356
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	22	457.137.575	471.769.053
Utang pembelian aset tetap	23	439.560	923.891
Liabilitas pajak tangguhan	37	2.528.846	22.404.388
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35	26.125.130	24.589.102
Surat utang jangka menengah - bersih	25	99.851.710	99.671.622
Liabilitas lain-lain	24	2.141.925	2.170.004
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		638.729.518	672.142.416
Jumlah Liabilitas		1.061.527.279	1.184.565.998
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham			
Modal dasar - 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham			
	27	60.000.000	60.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	28	43.524.487	43.524.487
Ekuitas lainnya	29	443.548.776	443.743.635
Saldo laba		96.652.002	200.472.447
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		643.725.265	747.740.569
Kepentingan Nonpengendali	30	173.204.096	215.500.123
Jumlah Ekuitas		816.929.361	963.240.692
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.878.456.640	2.147.806.690

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 30 September 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2020 9 bulan	2019 9 bulan
PENDAPATAN - Bruto		1.209.126.769	3.305.132.542
PENDAPATAN USAHA	31	713.554.214	1.615.114.686
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32	654.807.091	1.326.856.431
LABA KOTOR		58.747.123	288.258.255
BEBAN USAHA	33		
Beban penjualan		8.182.138	22.013.407
Beban umum dan administrasi		149.912.313	206.939.473
Jumlah Beban Usaha		158.094.451	228.952.880
LABA (RUGI) USAHA		(99.347.328)	59.305.375
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga		9.087.843	1.694.599
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	2	1.744.767	457.200
Beban bunga	34	(38.986.285)	(47.418.846)
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	13	1.538.450	1.164.746
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	12	(32.198.268)	(1.638.824)
Lain-lain - bersih	2,41	(911.841)	3.724.257
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(159.072.662)	17.288.509
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK			
Beban Pajak	2,36	(27.991.816)	(4.898.880)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(131.080.846)	22.187.389
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		(194.859)	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(131.275.705)	22.187.389
JUMLAH LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Perusahaan		(103.820.445)	(1.290.744)
Kepentingan nonpengendali	2,30	(27.260.401)	23.478.133
Jumlah		(131.080.846)	22.187.389
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Perusahaan		(104.015.304)	(1.290.744)
Kepentingan nonpengendali	2,30	(27.260.401)	23.478.133
Jumlah		(131.275.705)	22.187.389
LABA (RUGI) PER SAHAM			
(disetahunkan dalam Rupiah penuh)	2,37	(115,36)	(1,43)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas Teratribusikan pada Pemilik Entitas Induk							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Ekuitas lainnya	Saldo Laba	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	60.000.000	43.524.487	301.522.988	247.051.273	652.098.748	179.923.540	832.022.288
Jumlah laba periode berjalan	-	-	-	(1.290.744)	(1.290.744)	23.478.133	22.187.389
Keuntungan bersih atas penjualan saham anak	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 September 2019	60.000.000	43.524.487	301.522.988	245.760.529	650.808.004	203.401.673	854.209.677

Ekuitas Teratribusikan pada Pemilik Entitas Induk							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Ekuitas lainnya	Saldo Laba	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	60.000.000	43.524.487	443.743.635	200.472.447	747.740.569	215.500.123	963.240.692
Jumlah laba periode berjalan				(103.820.445)	(103.820.445)	(27.260.401)	(131.080.846)
Penghasilan komprehensif lain:							
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	-	-	(194.859)	-	(194.859)	-	(194.859)
Jumlah laba komprehensif	-	-	(194.859)	(103.820.445)	(104.015.304)	(27.260.401)	(131.275.705)
Dividen						(15.035.626)	(15.035.626)
Saldo pada tanggal 30 September 2020	60.000.000	43.524.487	443.548.776	96.652.002	643.725.265	173.204.096	816.929.361

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 30 September 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2020	2019
	9 bulan	9 bulan
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan tunai dari pelanggan	1.306.942.799	3.321.469.184
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(1.282.117.992)	(3.235.662.801)
Kas bersih Dihasilkan dari (Digunakan untuk) operasi	24.824.807	85.806.382
Pembayaran bunga	(34.848.108)	(50.543.846)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(10.107.548)	(4.289.900)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(20.130.849)	30.972.636
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	7.672.721	4.768.083
Penerimaan bunga	9.087.843	1.694.599
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi non-usaha	8.296.607	(16.775.330)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(6.536.604)
Perolehan aset tetap	(613.078)	(6.673.279)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	24.444.093	(23.522.532)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - bersih	30.717.803	6.512.570
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi non-usaha	(109.584)	5.494.363
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	(200.000.000)
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(4.828.704)	(9.297.919)
Penerimaan (Pembayaran) utang bank jangka panjang - bersih	(4.442.218)	202.146.997
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	21.337.297	4.856.011
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	25.650.541	12.306.115
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	254.394.812	76.263.881
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	280.045.353	88.569.996

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panorama Sentrawisata Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 78 tanggal 9 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0954252 tanggal 4 Agustus 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1535/L.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 117 tanggal 30 April 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023720.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas konsultasi pariwisata dan perusahaan *holding*.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001. Perizinan ini telah diperbarui berdasarkan surat Tanda Daftar Usaha Pariwisata No. 4/14.73/31.73/-1.858.8/e/2017 tanggal 6 November 2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S 2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.200.000 ribu saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-201/d.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 (Obligasi PANR Tahap I), dengan jumlah nominal sebesar Rp 100.000.000 (seratus miliar), jangka waktu 5 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,5% per tahun. Obligasi PANR tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Juli 2013.

Pada tanggal 17 April 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 (Obligasi PANR Tahap II) sebesar Rp 340.000.000 (tiga ratus empat puluh miliar). Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia tanggal 13 Mei 2015.

Perusahaan telah melunasi seluruh Obligasi PANR Tahap I dan Tahap II masing-masing pada tanggal 9 Juli 2018 dan 12 Mei 2018.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Aktivitas Utama	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan Efektif		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah	
				2020	2019	2020	2019
				%	%		
PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata	1999	60,00	60,00	573.384.228	273.008.428
PT Smartravelindo Perkasa (STP) dimiliki PJTI dengan kepemilikan 50,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2007	30,00	30,00	24.004.044	17.516.303
PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) dimiliki PJTI dengan kepemilikan 54,39%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	1981	32,63	32,63	6.388.681	5.917.727
PT Misi Pelayaran Mandiri dimiliki PJTI dengan kepemilikan 95,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2012	57,00	57,00	6.834.216	19.314.863
PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) dimiliki PJTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,95% dan 0,05%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2014	60,04	60,04	1.023.249	2.927.394
PT Mitra Panorama Internasional (MPI) dimiliki PJTI dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 99,9% dan 0,1%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2017	60,09	60,09	15.380.233	15.630.371
PT Octraves Technology Indonesia (OTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2017	30,75	30,75	2.504.122	2.504.138
PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 50,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2002	30,15	30,15	19.977.773	30.357.527
PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2014	30,70	30,70	374	869
PT Andalan Wisata Benua (AWB) dimiliki MPI dengan kepemilikan 99,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2018	59,40	59,40	8.774.409	17.072.010
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2000	62,94	62,94	369.002.445	496.726.714
PT Destinasi Garuda Wisata (DGW) dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00%	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata	2002	32,10	32,10	12.684.325	15.423.146
PT Graha Destinasi (GD) dimiliki DTN dan PVI dengan kepemilikan 90,00% dan 10,00%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2013	66,65	66,65	148.577.753	193.469.614
PT Buaya Travel Indonesia (BTI) dimiliki DTN dengan kepemilikan 80%	Bali	Biro perjalanan wisata	2008	50,36	50,36	24.010.992	23.500.515
Panorama Destination (S) Pte., Ltd., (PDES) dimiliki DTN dengan kepemilikan 100%	Singapura	Tidak Aktif	-	62,95	62,95	18.140.512	14.962.103
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK) dimiliki oleh PDES dengan kepemilikan 100%	Kuala Lumpur	Biro perjalanan wisata	2019	62,94	62,94	9.730.833	6.619.274
Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd (PV) dimiliki oleh PDES dengan kepemilikan 68%	Jasa perjalanan wisata	Belum beroperasi	-	42,80	-	-	-

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Anak Perusahaan	Domisili	Aktivitas Utama	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan Efektif		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah	
				2020 %	2019 %	2020	2019
PT Panorama Media (PM)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2009	100,00	100,00	263.560.170	267.138.648
PT Panorama Evenindo (PE) dimiliki PM dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,67% dan 0,33%	Jakarta	Jasa konvensi	2000	100,00	100,00	8.880.998	10.385.876
PT Graha Media Anugrah (GMA) dimiliki PM dan PVI dengan kepemilikan masing-masing 90,00% dan 10%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2013	100,00	100,00	125.760.057	126.640.390
PT Panorama Ventura Indonesia (PVI)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2012	100,00	100,00	215.105.054	290.566.763
PT Duta Chandra Kencana (DCK) dimiliki PVI dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2007	100,00	100,00	57.152.902	56.751.193
PT Andalan Selaras Abadi (ASA) dimiliki Perusahaan dan DCK di tahun 2019 dan PVI dan DCK di tahun 2018 dengan kepemilikan masing-masing 98,04% dan 0,02%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	Pra operasi	98,06	98,06	195.935.758	195.936.730

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

30 September 2020			
Kepentingan Nonpengendali yang material			
Nama Entitas Anak	Bagian Kepentingan	Saldo Akumulasi	Bagian Penghasilan Komprehensif
	Kepemilikan %		
DTN	37,06	56.683.273	(26.757.180)

31 Desember 2019			
Kepentingan Nonpengendali yang material			
Nama Entitas Anak	Bagian Kepentingan	Saldo Akumulasi	Bagian Penghasilan Komprehensif
	Kepemilikan %		
DTN	37,06	83.440.453	286.449

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari DTN. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	2020	2019
Aset lancar	59.456.039	117.303.809
Aset tidak lancar	309.231.406	333.903.094
Jumlah aset	368.687.445	451.206.903
Liabilitas jangka pendek	100.249.594	66.395.843
Liabilitas jangka panjang	144.882.204	187.229.865
Jumlah liabilitas	245.131.798	253.625.708
Jumlah ekuitas	123.555.647	197.581.195

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2020 dan 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pendapatan	<u>73.022.919</u>	<u>363.212.232</u>
Laba (rugi) sebelum pajak	<u>(94.654.728)</u>	<u>7.049.758</u>
Penghasilan komprehensif lain	<u>(194.859)</u>	<u>(175.369)</u>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	<u>(74.025.547)</u>	<u>8.677.103</u>

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2020 dan 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Operasi	(20,220,911)	5,332,383
Investasi	5,499,879	(646,350)
Pendanaan	<u>7,502,349</u>	<u>(2,279)</u>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(7,218,683)</u>	<u>4,683,754</u>

Pelepasan GMP kepada Pihak Berelasi

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham GMP tanggal 28 Juni 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 53 dari Eriko Nicolaus Honanda S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta sebagai pengganti dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PVI menjual seluruh saham yang dimiliki sebanyak 1.600.000 saham kepada PT Panoramaland Development, entitas sepengendali. Dengan demikian, sejak tanggal 28 Juni 2018, laporan keuangan GMP tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup.

Arus kas terkait pelepasan investasi pada GMP sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u>
Nilai tercatat investasi GMP	129.196.937
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	<u>21.203.063</u>
Harga penjualan	150.400.000
Dikurangi kas dan setara kas dari GMP pada saat pelepasan	<u>(1.872.958)</u>
Arus kas bersih dari pelepasan GMP	<u>148.527.042</u>

Restrukturisasi Kepemilikan pada ASA

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham ASA yang didokumentasikan dalam Akta No. 141 tanggal 19 Desember 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PVI menjual 50.000 saham atau 98,04% kepemilikan pada ASA kepada Perusahaan.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Restrukturisasi Kepemilikan pada MPM

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham MPM yang didokumentasikan dalam Akta No. 154 tanggal 28 September 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DCK menjual 3 saham atau 1% kepemilikan pada MPM kepada Ny. Janda Ellen Purnawan, pihak ketiga. Selain itu, para pemegang saham MPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 300.000 menjadi Rp 1.000.000. PJTI dan Ny. Janda Ellen Purnawan masing-masing mengambil bagian sebanyak 653 saham dan 47 saham sehingga kepemilikan PJTI di MPM turun menjadi 95%. Dampak dari penurunan kepemilikan PJTI pada MPM sebesar Rp 377.953. Bagian Perusahaan terkait dengan transaksi tersebut sebesar Rp 266.772 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyertaan PK

Berdasarkan Sertifikat No. 78 tanggal 15 Mei 2018, PD, entitas anak, melakukan penyertaan secara langsung dan tidak langsung melalui Tn. Noor Mohammad Bin Ismail pada saham PK masing-masing sebanyak 699.930 lembar saham (70%) dan 299.970 lembar saham (30%) dengan jumlah keseluruhan sebesar RM 999.900.

Akuisisi AWB

Berdasarkan akta No. 71 tanggal 17 Mei 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham AWB menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 2.400.000 menjadi Rp 6.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 600.000 menjadi Rp 4.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh MPI sehingga MPI memiliki kepemilikan sebesar 85%. Selisih nilai tercatat investasi AWB dengan harga pembelian sebesar Rp 191.369 Bagian Perusahaan terkait dengan transaksi tersebut sebesar Rp 163.671 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi AWB:

Harga Pembelian	3.400.000
Dikurangi kas dan bank AWB saat akuisisi	<u>(1.944.851)</u>
Arus kas bersih dari akuisisi AWB	<u><u>1.455.149</u></u>

Penyertaan PV

Berdasarkan Sertifikat No. 9897883736 tanggal 26 Juni 2019, PD, entitas anak, melakukan penyertaan sebanyak 699.930 lembar saham PV atau 68% kepemilikan.

Entitas Anak lainnya

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepemimpinan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepemimpinan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

Laporan keuangan DGW dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali dalam kepemimpinan entitas anak tersebut.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing berdasarkan Akta No. 78 tanggal 28 Agustus 2020 dan No. 117 tanggal 30 April 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, dimana susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Satrijanto Tirtawisata	Adhi Tirtawisata
Komisaris :	Dharmayanto Tirtawisata	Satrijanto Tirtawisata Dharmayanto Tirtawisata
Komisaris Independen :	Agus Ariandy Sijoatmojo	Agus Ariandy Sijoatmojo Daniel Martinus
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Budijanto Tirtawisata	Budijanto Tirtawisata
Direktur :	Ramajanto Tirtawisata Angreta Chandra	Ramajanto Tirtawisata Amanda Arlin Gunawan Angreta Chandra

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan / OJK), pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 terdiri dari:

	2020 dan 2019
<u>Komite Audit:</u>	
Ketua :	Agus Ariandy Sijoatmodjo
Anggota :	Daniel Martinus Felicia Mira Boma

Perusahaan menunjuk Sdri. Anastasia Xenia sebagai sekretaris Perusahaan dan Sdri Maria Sukma sebagai Kepala Internal Audit.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing sebanyak 26 karyawan dan 27 karyawan tahun 2020 dan tahun 2019. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.475 karyawan di tahun 2020 dan 1.634 karyawan di tahun 2019.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 September 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 November 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revision yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Adopsi PSAK dan ISAK baru dan revision

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standard an interpretasi tersebut terhadap Grup.

Efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup telah melakukan penerapan atas PSAK 73, sebagai berikut:

- PSAK 73, "Sewa"

Dalam penerapan PSAK 73, Grup mengakui asset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan prinsip PSAK 30, "Sewa", kecuali untuk sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan atau sewa atas asset yang bernilai rendah.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental Grup pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan tercatatnya liabilitas sewa yang kemudian disesuaikan dengan biaya dibayar dimuka atau akrual pembayaran sewa pemniayaan yang ada pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

Grup akan mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa dan penyusutan aset hak-guna setelah pengakuan awal.

Grup memilih menggunakan metode retrospektif modifikasian dan tidak menyajikan informasi perbandingan.

Pengaruh penerapan PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 30	Dampak penerapan PSAK 73	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 73
Aset hak-guna	-	6.728.724	6.728.724

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

d. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Euro (EUR)	17.527,17	15.588,60
Dolar Australia (AU\$)	10.652,20	9.739,06
Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.918,00	13.901,01
Dolar New Zealand (NZ\$)	9.860,07	9.359,56
Dolar Singapura (SG\$)	10.909,37	10.320,74
Ringgit Malaysia (MYR)	3.590,39	3.396,72
Dolar Hongkong (HK\$)	1.924,89	1.785,20
Yen Jepang (JPY)	141,14	127,96
Swiss Franc (CHF)	16.211,71	14.365,75
Great Britain Poundsterling (GBP)	19.197,24	18.249,94

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional BTI dan PDES adalah USD pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini

	2020	2019
Akun-akun laporan posisi keuangan	14.918	13.901
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	14.705	14.197

f. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan dalam akun aset lain-lain, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi utang bank (jangka pendek dan panjang), utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, utang pembelian aset tetap, surat utang jangka menengah dan liabilitas lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Mesin	4
Peralatan dan perlengkapan hotel	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

o. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

p. Transaksi Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara –substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap

Grup melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa pembiayaan dalam aset tetap.

Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

q. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

r. Biaya Tanggahan

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umurnya.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

v. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

w. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	2020	2019
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	280.045.353	254.394.812
Piutang usaha	53.961.562	234.741.884
Piutang lain-lain	18.306.914	24.101.803
Piutang pihak berelasi non-usaha	64.142.424	72.439.031
Aset lain-lain (setoran jaminan)	2.803.480	4.737.322
Jumlah	419.259.733	590.414.852

d. **Komitmen Sewa**

Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. **Nilai Wajar Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Aset tetap (Catatan 13)	636.216.943	662.561.959
Properti investasi (Catatan 14)	249.621.771	254.391.047
Jumlah	<u>885.838.714</u>	<u>916.953.006</u>

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 12)	146.307.288	178.505.556
Aset tetap (Catatan 13)	636.216.943	662.561.959
Properti investasi (Catatan 14)	249.621.771	254.391.047
Jumlah	<u>1.032.146.002</u>	<u>1.095.458.562</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 1.337.892 dan Rp 1.337.892.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 26.125.130 dan Rp 24.589.102 (Catatan 35).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo aset pajak tangguhan adalah sebesar Rp 34.412.483 dan Rp 31.215.974.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	2020	2019
Kas		
Rupiah	1.538.054	2.144.357
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1.222.535	3.928.178
Euro	882.208	793.744
Yen Jepang	908.772	804.367
Dolar Singapura	374.380	473.930
Dolar Australia	129.732	145.669
Franc Swiss	-	436.822
Great Britain Poundsterling	-	169.959
Dolar New Zealand	-	167.740
Dolar Kanada	-	148.081
Won Korea	-	26.116
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	1.268.587	251.601
	4.786.214	7.346.207
Jumlah Kas	6.324.268	9.490.564
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	2.266.708	193.741
PT Bank Central Asia Tbk	2.553.051	13.545.684
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	328.454	660.249
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.018.145	1.015.249
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	247.840	544.734
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	294.793	7.766.227
PT Bank CIMB Niaga Tbk	607.068	388.944
PT Bank DBS Indonesia	468.692	1.182.201
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	181.595	798.606
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.269	21.009
PT Bank Mega Tbk	123.149	123.202
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	409.392	22.480.340
Citibank N.A. (Indonesia)	51.157	44.508
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	44.509	467.472
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	48.219	181.280
	8.655.041	49.413.446
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.247.795	526.399
PT Bank DBS Indonesia	11.381	223.937
PT Bank Central Asia Tbk	285.822	400.356
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.194	404.343
PT Bank Permata Tbk		666.118
PT Bank CIMB Niaga Tbk	370.683	-
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	77.451	60.851
	1.996.326	2.282.004
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	232.613	409.176
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	71.068	15.953
	303.681	425.129
Dolar Singapura		
PT Bank Central Asia Tbk	1.450.837	505.169
PT Bank UOB Buana Tbk	3.459	140.915
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.922	19.856
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	5.354	8.437
	1.476.572	674.377

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2020	2019
Dolar Australia		
PT Bank OCBC NISP Tbk	137.507	144.046
PT Bank Central Asia Tbk	11.161	11.220
	<u>148.668</u>	<u>155.266</u>
Ringgit Malaysia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.987	4.897
Alliance Bank	361.102	-
	<u>395.089</u>	<u>4.897</u>
Yen Jepang		
PT Bank Central Asia Tbk	277.481	2.573.430
Dolar Hongkong		
PT Bank UOB Buana Tbk	218.078	-
Jumlah Bank	<u>13.470.936</u>	<u>55.528.549</u>
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	45.038.010	-
PT Bank Victoria	10.461.939	157.218.478
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	3.539.528	7.626.855
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.210.177	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.060.696	2.085.011
PT Bank Central Asia Tbk	2.039.799	2.042.319
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.200.000	8.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	9.054.762
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	187.000.000	517.661
Jumlah Deposito Berjangka	<u>257.550.149</u>	<u>186.545.086</u>
Jumlah	<u>277.345.353</u>	<u>251.564.199</u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	6,25% - 7%	4,50% - 5,85%
Dolar Singapura	0,5%	0,35%
Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	2.700.000	2.825.613
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.000
Jumlah	<u>2.700.000</u>	<u>2.830.613</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	6,25%	5,85%

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada PT Bank DBS Indonesia merupakan jaminan untuk keperluan kepada International Air Transportation Association (IATA) atas fasilitas bank garansi untuk pembelian tiket pesawat, tiket kapal pesiar, penyelenggaraan jasa pariwisata, dan deposito berjangka yang dijamin untuk pinjaman modal kerja.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	307.125	52.250
PT Asian Trails Indonesia	131.701	115.419
PT Reed Panorama Exhibition	-	108.465
PT Raja Kamar Indonesia	-	105.167
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	257.842	47.571
Jumlah	<u>696.668</u>	<u>428.872</u>
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	63.205.332	198.156.947
Pelanggan luar negeri	12.416.095	37.294.291
Jumlah	75.621.427	235.451.238
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.356.503)	(1.138.226)
Jumlah - Bersih	<u>53.264.924</u>	<u>234.313.012</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>53.961.592</u></u>	<u><u>234.741.884</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	95.483
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	-	182.354
31 - 60 hari	-	106.625
61 - 90 hari	-	-
91 - 120 hari	23.810	-
Lebih dari 120 hari	672.858	44.410
Jumlah	<u>696.668</u>	<u>428.872</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	228.641	112.078.142
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	225.235	83.279.577
31 - 60 hari	68.847	19.746.308
61 - 90 hari	262.507	8.292.431
91 - 120 hari	2.687.588	4.414.141
Lebih dari 120 hari	49.792.106	6.502.413
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	22.356.503	1.138.226
Jumlah	75.621.427	235.451.238
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.356.503)	(1.138.226)
Jumlah - Bersih	<u>53.264.924</u>	<u>234.313.012</u>
Jumlah	<u><u>53.961.592</u></u>	<u><u>234.741.884</u></u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	63,902,000	197,385,190
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	11,316,022	31,031,472
Euro	1,069,768	119,427
Ringgit Malaysia	30,305	6,842,496
Dolar Singapura	-	500,546
Yen Jepang	-	979
Jumlah	<u>76,318,095</u>	<u>235,880,110</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(22,356,503)</u>	<u>(1,138,226)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>53,961,592</u></u>	<u><u>234,741,884</u></u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	1.138.226	1.165.361
Penambahan (penghapusan)	<u>21.218.277</u>	<u>(27.135)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>22.356.503</u></u>	<u><u>1.138.226</u></u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang usaha dari pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan surat utang jangka menengah (Catatan 17, 22 dan 25).

6. Piutang Lain-lain

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Piutang dari penjualan aset tetap	8.561.666	8.561.666
Karyawan	2.255.973	2.341.902
Pengembalian tiket dan voucher hotel	1.592.518	2.303.866
Octraves Technology Sdn. Bhd	1.225.000	1.225.000
Lain-lain	4.671.757	9.669.369
Jumlah	<u><u>18.306.914</u></u>	<u><u>24.101.803</u></u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian dan penurunan nilai.

7. Persediaan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Barang promosi	6.038.265	2.538.960
Barang IT	-	2.778.394
Jumlah	<u>6.038.265</u>	<u>5.317.354</u>

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper, dan *travelling kit*.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

8. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 4 ayat 2 dan Pajak Pertambahan Nilai.

9. Uang Muka

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Investasi	93.120.987	93.125.795
Hotel	2.072.944	2.072.944
Lainnya	1.278.497	942.590
Subjumlah	<u>96.472.428</u>	<u>96.141.329</u>
Pihak ketiga		
Hotel	41.321.509	69.016.933
Maskapai penerbangan	27.704.249	28.114.102
Promosi	39.521	98.232
Majalah	-	192.840
Investasi	-	1.500.000
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	11.487.874	12.979.992
Subjumlah	<u>80.553.153</u>	<u>111.902.099</u>
Jumlah	<u>177.025.581</u>	<u>208.043.428</u>

Uang muka kepada hotel, maskapai penerbangan, dan biro wisata/konvensi merupakan pembayaran dimuka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Biaya Dibayar Dimuka

	2020	2019
Sewa	3.461.785	7.428.214
Asuransi	253.578	1.212.791
Iklan dan promosi	206.261	97.237
Gedung	-	46.693
Lainnya	2.347.706	3.772.116
Jumlah	6.269.330	12.557.051
Dikurangi bagian jangka pendek	6.269.330	11.226.180
Bagian jangka panjang	-	1.330.871

Biaya dibayar dimuka-sewa terkait dengan sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan *pool* kendaraan operasional, kantor, dan tempat usaha.

11. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-usaha

	2020	2019
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 38)		
PT Panorama Investama	29.147.745	29.161.725
PT Reed Panorama Exhibition	13.899.497	15.540.062
Perfect Tours Sdn. Bhd	9.034.275	9.034.275
PT Raja Kamar Indonesia	2.075.680	2.075.680
PT Mitra Global Holiday	574.631	535.827
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	-	8.126.157
Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd	9.089.041	7.718.015
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	321.555	247.290
Jumlah	64.142.424	72.439.031
Utang pihak berelasi non-usaha (Catatan 38)		
PT Panoramaland Development	27.818.676	27.923.676
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	21.638.769	21.278.989
PT Gunacipta Manunggal Selaras	329.829	329.829
PT Kencana Transport	279.597	643.961
PT Panorama Hospitality Management	437.901	437.901
Jumlah	50.504.772	50.614.356

Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha di atas, terutama merupakan uang muka diterima terkait rencana penjualan aset tetap entitas anak dan beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Investasi pada Entitas Asosiasi

Asosiasi	Persentase Kepemilikan/ %	1 Januari 2019	Ekuitas pada			31 Desember 2019	Ekuitas pada			30 September 2020
			Tambahan Modal Disetor	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain	Ekuitas pada Laba (Rugi) Entitas Asosiasi		Tambahan Modal Disetor	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain	Ekuitas pada Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI) *	50	199.636	-	-	1.343.845	1.543.481	-	-	-	1.543.481
PT Raja Kamar International (RKIT)	33,11	155.626.492	(32.779.385)	(3.826.200)	(16.815.508)	102.205.399	-	-	(19.038.250)	83.167.149
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	44,91	73.268.797	-	(262.721)	1.750.600	74.756.676	-	-	(13.160.018)	61.596.658
Jumlah		<u>229.094.925</u>	<u>(32.779.385)</u>	<u>(4.088.921)</u>	<u>(13.721.063)</u>	<u>178.505.556</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(32.198.268)</u>	<u>146.307.288</u>

Pada tahun 2018, PVI, entitas anak, tidak lagi memiliki pengendalian atas RKIT terkait dengan Keputusan Para Pemegang Saham untuk menyerahkan pengendalian operasional dan keuangan PVI kepada manajemen profesional. Dengan demikian, laporan keuangan RKIT tidak lagi dikonsolidasikan dan investasi pada RKIT dicatat menggunakan metode ekuitas.

Ikhtisar informasi keuangan RKIT dan WEHA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

	2020	2019	2020	2019
	RKIT	RKIT	WEHA	WEHA
Aset				
Lancar	230.308.669	527.490.606	12.465.553	20.607.999
Tidak lancar	287.336.109	241.326.180	218.795.516	248.994.630
Jumlah	<u>517.644.778</u>	<u>768.816.786</u>	<u>231.261.069</u>	<u>269.602.629</u>
Liabilitas				
Jangka pendek	370.597.072	451.975.678	32.208.810	39.953.269
Jangka panjang	15.048.852	8.169.100	76.487.251	77.781.260
Jumlah	<u>385.645.924</u>	<u>460.144.778</u>	<u>108.696.061</u>	<u>117.734.529</u>
Pendapatan	383.405.688	120.747.343	50.178.849	127.469.499
Beban pokok pendapatan	356.591.319	4.779.305	54.459.664	72.821.135
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	<u>(57.500.000)</u>	<u>(14.233.369)</u>	<u>(29.303.093)</u>	<u>5.407.325</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Aset Tetap

	<i>Perubahan selama tahun 2020</i>					30 September 2020
	1 Januari 2020	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>Selisih kurs penjabaran</i>	
<u>Pemilikan langsung</u>						
Nilai revaluasian						
Tanah						
Harga perolehan	177.653.007	-	-	-	-	177.653.007
Surplus revaluasi	336.154.245	-	-	-	-	336.154.245
Jumlah	513.807.252	-	-	-	-	513.807.252
Harga perolehan						
Bangunan dan prasarana	93.074.383	-	-	-	-	93.074.383
Peralatan dan perlengkapan	53.738.980	75.992	(505.721)	-	(27.863)	53.281.388
Kendaraan bermotor	291.565.473	564.948	(18.415.672)	-	-	273.714.749
Bangunan dalam konstruksi	2.351.095	-	-	-	-	2.351.095
Aset tetap dalam						
rangka bangun, kelola						
dan alih						
Bangunan dan prasarana	26.878.091	6.056.009	-	-	-	32.934.100
Aset Hak Guna	-	-	-	6.728.724	-	6.728.724
Jumlah	981.415.274	6.696.949	(18.921.393)	6.728.724	(27.863)	975.891.691
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
Harga perolehan						
Bangunan dan prasarana	55.697.245	4.550.758	-	-	-	60.248.003
Peralatan dan perlengkapan	44.666.008	2.437.600	(410.700)	-	-	46.692.908
Kendaraan bermotor	193.101.240	25.213.706	(12.376.423)	-	-	205.938.523
Aset tetap dalam						
rangka bangun, kelola						
dan alih						
Bangunan dan prasarana	25.388.822	557.042	-	-	-	25.945.864
Aset hak Guna	-	849.450	-	-	-	849.450
Jumlah	318.853.315	33.608.556	(12.787.123)	-	-	339.674.748
Nilai Tercatat	662.561.959					636.216.943
<i>Perubahan selama tahun 2019</i>						
	1 Januari 2019	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>Selisih kurs penjabaran</i>	31 Desember 2020
<u>Pemilikan langsung</u>						
Nilai revaluasian						
Tanah						
Harga perolehan	281.499.007	-	(1.094.000)	(102.752.000)	-	177.653.007
Surplus revaluasi	144.577.933	193.976.312	-	(2.400.000)	-	336.154.245
Jumlah	426.076.940	193.976.312	(1.094.000)	(105.152.000)	-	513.807.252
Harga perolehan						
Bangunan dan prasarana	179.791.770	13.635.268	(3.759.527)	(96.589.656)	(3.472)	93.074.383
Peralatan dan perlengkapan	55.294.775	2.090.752	(3.549.781)	-	(96.766)	53.738.980
Kendaraan bermotor	291.122.039	3.951.463	(3.387.379)	-	(120.650)	291.565.473
Bangunan dalam konstruksi	98.983	2.351.095	-	(98.983)	-	2.351.095
Aset tetap dalam						
rangka bangun, kelola						
dan alih						
Bangunan dan prasarana	26.878.091	-	-	-	-	26.878.091
Jumlah	979.262.598	216.004.890	(11.790.687)	(201.840.639)	(220.888)	981.415.274
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
Harga perolehan						
Bangunan dan prasarana	56.097.744	10.946.220	(510.818)	(10.832.429)	(3.472)	55.697.245
Peralatan dan perlengkapan	42.353.727	4.444.427	(2.052.307)	-	(79.839)	44.666.008
Kendaraan bermotor	161.135.051	34.385.887	(2.350.069)	-	(69.629)	193.101.240
Aset tetap dalam						
rangka bangun, kelola						
dan alih -						
Bangunan dan prasarana	23.994.682	1.394.140	-	-	-	25.388.822
Jumlah	283.581.204	51.170.674	(4.913.194)	(10.832.429)	(152.940)	318.853.315
Nilai Tercatat	695.681.394					662.561.959

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	21.298.742	22.143.585
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	<u>12.309.814</u>	<u>17.547.415</u>
Jumlah	<u><u>33.608.556</u></u>	<u><u>39.691.000</u></u>

Pengurangan selama tahun 2020 dan 2019 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Harga jual	7.672.720	4.768.083
Nilai tercatat	<u>(6.134.270)</u>	<u>(3.603.337)</u>
Keuntungan penjualan	<u><u>1.538.450</u></u>	<u><u>1.164.746</u></u>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

- 3 bidang tanah dan bangunan di daerah Tanjung Selor, Jakarta atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas Surat utang Jangka Menengah (Catatan 25).
- 4 bidang tanah dan bangunan di daerah Tangerang, Banten atas nama ASA, entitas anak, yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan.
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan.
- 1 bidang tanah di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 17 dan 22).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda No.76 D, Bandung atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 17).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Bulukunyi, Makassar atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 17).
- 1 bidang tanah di daerah Jalan Balikpapan atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas surat utang jangka menengah (Catatan 25).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Tangerang, Banten atas nama GD yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank DTN (Catatan 22).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Tangerang, Banten atas nama GMA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PM (Catatan 17 dan 22).
- 3 ruko di Roxy Mas, Jakarta atas nama DTN yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank DTN (Catatan 17 dan 22).

Pada tahun 2019 dan 2018, GD dan GMA, entitas anak, melakukan reklasifikasi tanah dan bangunan di Cengkareng Business City (CBC) dari "Aset tetap" menjadi "Properti investasi" sehubungan dengan berakhirnya pemakaian bangunan perkantoran tersebut oleh Grup.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 522.390.324 dan Rp 523.590.324 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang pembelian aset tetap dan surat utang jangka menengah (Catatan 17, 22, 23 dan 25).

Seluruh aset, kecuali tanah dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada perusahaan-perusahaan asuransi berikut ini: PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Bumiputera Muda Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independen, PT Zurich Indonesia Insurance, PT Toyota Insurance, PT ABDA Insurance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 142.426.727 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 144.898.571 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor (operasional) milik DTN dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 116.471.310 dan Rp 131.935.543 dan estimasi nilai wajar aset tanah dan bangunan sebesar Rp 138.960.441.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, estimasi nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan milik PJTI sebesar Rp 107.270.000.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, estimasi nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan milik Perusahaan sebesar Rp 31.753.000.

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih (BOT) terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 sampai dengan 2020.

Bangunan di atas tanah di Sesetan, Bali tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 17) yang diperoleh DTN, entitas anak.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh aset tetap dalam BOT telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, estimasi nilai wajar agregat dari aset tetap dalam rangka BOT milik DTN adalah sebesar Rp 12.000.000.

Pada tahun 2019, Grup melakukan revaluasi atas tanah yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian ditentukan menggunakan metode sebagaimana dijelaskan pada Catatan 26. Grup membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 193.976.312 dan mengubah pengukuran atas tanah dari metode biaya menjadi metode revaluasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Properti Investasi

	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun 2020			30 September 2020
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan:					
Tanah	105.632.000	-	-	-	105.632.000
Bangunan dan prasarana	163.429.125	-	-	-	163.429.125
Bangunan dalam konstruksi	-	-	-	-	-
Jumlah	269.061.125	-	-	-	269.061.125
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	14.670.078	4.769.276	-	-	19.439.354
Nilai Tercatat	254.391.047				249.621.771

	1 Januari 2019	Perubahan selama tahun 2019			31 Desember 2019
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan:					
Tanah	480.000	-	-	105.152.000	105.632.000
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	162.029.718	163.429.125
Bangunan dalam konstruksi	49.140.000	-	-	(49.140.000)	-
Jumlah	51.019.407	-	-	218.041.718	269.061.125
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	1.310.679	2.526.969	-	10.832.430	14.670.078
Nilai Tercatat	49.708.728				254.391.047

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, dan disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi, serta bangunan milik GD dan GMA yang terletak di Cengkareng Business City (CBC).

Tanah dan bangunan milik GD digunakan sebagai jaminan atas utang bank DTN dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 22).

Tanah dan bangunan milik GMA digunakan sebagai jaminan atas utang bank PM dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 22).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laba rugi selama tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp 298.100 dan Rp 583.383 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan" (Catatan 31).

Beban langsung terkait dengan pendapatan sewa properti investasi merupakan beban penyusutan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" sebesar Rp 4.769.276 pada tahun 2020 dan sebesar Rp 52.476 pada tahun 2019 (Catatan 33).

Estimasi nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 282.074.600. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Aset Tak Berwujud

Akun ini merupakan goodwill yang berasal dari transaksi akuisisi BTI, oleh DTN di tahun 2016.

16. Aset Lain-lain

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Software - bersih	103.186.667	106.122.266
Uang muka pembelian aset tetap	78.334.118	78.798.409
Uang muka pembelian perangkat lunak	6.124.678	6.846.955
Setoran jaminan	<u>2.803.480</u>	<u>4.737.322</u>
Jumlah	<u><u>190.448.943</u></u>	<u><u>196.504.952</u></u>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok, pihak ketiga, dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bangunan dan tanah	78,334,118	78,298,409
Lain-lain	-	<u>500,000</u>
Jumlah	<u><u>78,334,118</u></u>	<u><u>78,798,409</u></u>

17. Utang Bank Jangka Pendek

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah - Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	51.618.455	57.918.980
PT Bank Permata Tbk	59.976.492	20.517.472
PT Bank Pan Indonesia Tbk	<u>19.842.607</u>	<u>16.639.022</u>
Jumlah	131.437.554	95.075.474
Mata uang asing - Pihak Ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	23.841.961	16.627.804
PT Bank DBS Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>12.858.434</u>
Jumlah	<u><u>155.279.515</u></u>	<u><u>124.561.712</u></u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	7,0% - 9,0%	9,50% - 10,25%
Dolar Amerika Serikat	5,30% - 5,50%	5,30% - 6,50%

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari BCA sebesar Rp 85.000.000 dan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun. Suku bunga pinjaman pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 9,75% dan 10% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan November 2019.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah di Yogyakarta milik GMP, pihak berelasi, yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai Rp 218.000.000.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

Pinjaman diterima oleh DTN

Pada tanggal 5 Maret 2008, DTN memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari BCA sebesar Rp 10.000.000 dan dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun.

Pada tahun 2011, DTN memperoleh tambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 43.000.000 dan US\$ 500.000.

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Desember 2015, fasilitas kredit sebesar USD 500.000 dikonversi menjadi Rupiah sehingga pinjaman DTN menjadi sebesar Rp 53.000.000.

Jangka waktu fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan SPPK tanggal 4 Oktober 2018, dimana jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 September 2019. Pinjaman ini telah dilunasi di bulan Oktober 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 13) dan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000 (Catatan 5).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. DTN juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

Pinjaman diterima oleh PJTI

Pada tanggal 5 Maret 2008, PTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 25.000.000 dan US\$ 2.000.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000 dari BCA. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun dan diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tahun 2017, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar US\$ 5.000.000 dan Kredit Lokal II sebesar Rp 75.000.000, serta fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 130.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah di Tomang Raya No. 55 milik PJTI, tanah dan bangunan di Jl. Sunda No. 76D, Bandung, milik PJTI, tanah dan bangunan di Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, milik PJTI, *corporate guarantee* dari Perusahaan, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (Catatan 6) dan *Letter of Understanding* (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018.

Pada tahun 2018, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh tambahan *Forex Line* sebesar US\$ 10.000.000 dan Bank Garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah milik PJTI di Tomang Raya No. 55, tanah dan bangunan milik PJTI yang berlokasi di Jl. Sunda No. 76D, Bandung dan Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (Catatan 5) dan *Letter of Understanding* (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali. Seluruh fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada bulan Desember 2020.

Suku bunga pinjaman pada tahun 2020 adalah sebesar 7,0% per tahun untuk fasilitas Rupiah dan 5,5% per tahun untuk fasilitas US\$. Suku bunga pinjaman pada tahun 2019 adalah sebesar 9,5% per tahun untuk fasilitas Rupiah dan 6,5% per tahun untuk fasilitas US\$.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan PJTI untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. PJTI juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pinjaman diterima oleh DTN

Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan *Revolving Loan* dari Permata masing-masing sebesar Rp 20.000.000 dan Rp 40.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 16 Oktober 2020 dan dapat diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik Perusahaan dan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business City* dan Tangerang milik GD, entitas anak, (Catatan 13).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari Permata. DTN juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 141/BP/LOO/CRC-JKT/WB/V/2020 tanggal 5 Mei 2020 dan telah diperpanjang dalam Addendum No. KK/20/0736/ADD/COMMJKT4, Bank Permata memberikan persetujuan *grace period* selama 12 bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 dan suku bunga 8%, dengan mekanisme pembayaran senilai 6% untuk fasilitas PRK dan 5% untuk fasilitas *Term Loan dan Revolving Loan* yang berlaku sejak Bulan Mei 2020 sampai dengan Maret 2021, selisih suku bunga yang belum dibayarkan ini ditangguhkan pembayarannya ke bulan April 2021 sd Maret 2022.

Sejak Bulan September 2020 terdapat penurunan suku bunga yang dibayarkan menjadi 3% untuk semua fasilitas PRK, Term Loan dan Revolving Loan untuk periode September 2020 sd Februari 2021, selisih suku bunga yang belum dibayarkan ini ditangguhkan ke bulan April 2022 sampai dengan September 2022.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pinjaman diterima oleh PM

Pada bulan Juni 2017, PM memperoleh pinjaman PRK sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan Juni 2020. Jaminan pinjaman ini adalah tanah dan bangunan di CBC Tower B, atas nama GMA. Suku bunga pinjaman tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 9,% dan 9,5% per tahun.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan dan Restruktur Fasilitas Kredit No. 078/JUR-CBG/SPPK/EXT/20 tanggal 28 April 2020, Fasilitas Pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2021 dan penangguhan pembayaran bunga pinjaman PRK dengan kondisi pembayaran bunga untuk bulan ke-1 sampai dengan ke-3 sebesar 1% per tahun. dan bulan ke-4 sampai dengan ke-12 sebesar 2% per tahun. dan sisa bunga yang ditangguhkan akan diangsur mulai bulan ke-13 selama 12 bulan.

PT Bank DBS Indonesia

Pinjaman diterima oleh PJTI

Pada bulan Januari 2017, PJTI memperoleh pinjaman fasilitas perbankan sebesar US\$ 3.000.000, Pinjaman ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo pada bulan Januari 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan 19 November 2020. Jaminan pinjaman ini adalah deposito milik PJTI dan piutang usaha sebesar US\$ 8.450.000. Suku bunga pinjaman pada tahun 2020 dan 2019 sebesar 5,3% per tahun.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. Utang Usaha

	2020	2019
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
JTB Pte. Ltd.	5.629.825	-
PT Mitra Global Holiday	1.510.250	1.107.715
PT Kencana Transport	498.970	1.032.571
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	51.450	108.066
PT Gajah Mas Perkasa		172.505
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	440.136	8.276
Jumlah	<u>8.130.631</u>	<u>2.429.133</u>
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	62.738.072	82.578.255
Pemasok luar negeri	997.609	1.141.625
Jumlah	<u>63.735.681</u>	<u>83.719.880</u>
Jumlah	<u><u>71.866.312</u></u>	<u><u>86.149.013</u></u>
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	70.868.703	83.197.460
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	895.787	2.074.778
Euro	82.316	758.273
Great Britain Poundstreling	9.825	94.775
Dolar Singapura	5.476	19.567
Yen Jepang	1.009	1.001
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	3.196	3.159
Jumlah	<u><u>71.866.312</u></u>	<u><u>86.149.013</u></u>

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	260.245	5.504.657
Sudah jatuh tempo		
Kurang dari 3 bulan	7.689.752	52.122.762
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	38.543.712	22.634.080
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	19.094.485	3.399.462
Lebih dari 12 bulan	6.278.118	2.488.052
Total	<u><u>71.866.312</u></u>	<u><u>86.149.013</u></u>

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association (IATA), pemasok hotel internasional, pemasok tour luar negeri (seperti Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

19. Utang Lain-lain

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pengembalian tiket	15.299.126	15.795.051
Kartu kredit	3.031.381	3.264.789
Utang potongan penjualan	-	30.552
Lainnya	1.999.668	1.907.623
Jumlah	<u>20.330.175</u>	<u>20.998.015</u>

20. Utang Pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 36) PPh 29 tahun 2019	442.519	8.157.947
Pajak penghasilan lainnya		
Pasal 21	701.162	1.994.878
Pasal 25	-	622.650
Pasal 4 ayat 2	204.211	290.195
Pasal 23/26	56.754	162.150
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	453.761	1.896.742
Jumlah	<u>1.858.407</u>	<u>13.124.562</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

21. Pendapatan Diterima Dimuka

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perjalanan wisata	105.395.401	208.134.661
Lain-lain	1.148.819	2.592.098
Jumlah	<u>106.544.220</u>	<u>210.726.759</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. Utang Bank Jangka Panjang

	2020	2019
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	324.050.000	324.400.000
PT Bank Permata Tbk	97.700.000	99.200.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	64.250.000	65.350.000
PT Bank Central Asia Tbk	5.124.600	6.832.800
Jumlah	491.124.600	495.782.800
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.818.718)	(3.172.247)
Jumlah - bersih	488.305.882	492.610.553
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	31.659.607	21.332.800
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(491.300)	(491.300)
Jumlah - bersih	31.168.307	20.841.500
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	457.137.575	471.769.053

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman Tranche A, B dan C masing-masing sebesar Rp 200.000.000, Rp 25.000.000 dan Rp 100.000.000.

Fasilitas Tranche A digunakan untuk pelunasan surat utang jangka menengah milik Perusahaan dan fasilitas Tranche B dan C digunakan untuk modal kerja Grup.

Pinjaman ini berjangka waktu tujuh (7) tahun sampai dengan 26 April 2026 dan dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta milik DCK (Catatan 13), 4 bidang tanah di Tangerang milik ASA (Catatan 13), piutang usaha (Catatan 5) sebesar Rp 60.000.000 milik entitas anak, dan uang muka (Catatan 9) sebesar Rp 100.000.000.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BNI. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit Restrukturisasi No. LMC1/3.7/102/R tanggal 28 April 2020, Bank BNI menyetujui pinjaman tranche A, B dan C jangka waktunya diperpanjang selama 12 bulan sd tanggal 1 Mei 2027, dan penangguhan pembayaran pokok selama 12 bulan sejak fasilitas direstruktur serta penurunan tingkat bunga menjadi 8% per tahun. Pembayaran bunga dengan kondisi untuk bulan ke-1 sd ke-12 sebesar 4,05% per tahun. dibayarkan per 3 bulan . dan sisa bunga 3,95% per tahun. ditangguhkan dan akan diangsur mulai bulan ke-13 (sejak April 2021) selama 24 bulan.

Berdasarkan Surat Perubahan Bunga No. LMC1/3-7/251/R tanggal 14 September 2020, bank BNI menyetujui pembayaran bunga dengan kondisi untuk bulan Juli 2020 sampai dengan maksimum bulan Maret 2021 sebesar 2% dibayarkan per 3 bulan, dan sisa bunga sebesar 6% ditangguhkan dan akan dibayarkan mulai April 2021 secara mengangsur selama 24 bulan sejak bulan ke 13 dan seterusnya.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Permata Tbk

Pinjaman diterima oleh DTN

Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 100.000.000 yang digunakan untuk pelunasan utang PT Bank Pan Indonesia Tbk milik GD dan modal kerja DTN.

Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 16 Oktober 2027 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 13) dan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business City*, Tangerang milik GD (Catatan 15).

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 141/BP/LOO/CRC-JKT/WB/V/2020 tanggal 5 Mei 2020 dan telah diperpanjang dalam Addendum No. KK/20/0736/ADD/COMMJKT4, Bank Permata memberikan persetujuan *grace period* selama 12 bulan sejak April 2020 sampai dengan Maret 2021 dan suku bunga 8%, dengan mekanisme pembayaran senilai 6% untuk fasilitas PRK dan 5% untuk fasilitas *Term Loan* dan *Revolving Loan* yang berlaku sejak Bulan Mei 2020 sampai dengan Maret 2021, selisih suku bunga yang belum dibayarkan ini ditangguhkan pembayarannya ke bulan April 2021 sd Maret 2022.

Sejak Bulan September 2020 terdapat penurunan suku bunga yang dibayarkan menjadi 3% per tahun untuk semua fasilitas PRK, *Term Loan* dan *Revolving Loan* untuk periode September 2020 sampai dengan Februari 2021, selisih suku bunga yang belum dibayarkan ini ditangguhkan ke bulan April 2022 sampai dengan September 2022.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pinjaman diterima oleh GD

Pada tahun 2014, GD memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 55.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung kantor di Tangerang.

Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 14 Mei 2022 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business City* (CBC), Tangerang milik GD (Catatan 14) dan *Corporate Guarantee* dari DTN.

GD memiliki tenggang waktu untuk pembayaran pokok dan bunga selama dua puluh empat (24) bulan pertama. Pokok pinjaman akan dibayarkan setiap tiga (3) bulan dan bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tahun 2016, GD, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang (PJP-2) sebesar Rp 35.000.000 yang digunakan untuk peralihan *Shareholder Loan*. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 9 Desember 2026 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business City* (CBC), Tangerang dan *Corporate Guarantee* DTN. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Oktober 2019.

Pinjaman diterima oleh PM

Pada tahun 2016, PM, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 85.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 1 Juli 2026 dan dengan suku bunga pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 9,5% dan 9,5% per tahun.

Pada tahun 2018, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang 2 sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 2 Mei 2028 dan dengan suku bunga pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 9,5% dan 9,5% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan dan Restruktur Fasilitas Kredit No. 078/JUR-CBG/SPPK/EXT/20 taggal 28 April 2020, setelah di restruktur fasilitas PJP-1 diperpanjang jangka waktunya sd 1 Juli 2027 dan fasilitas PJP-2 diperpanjang sd 30 April 2029. Dan penangguhan pembayaran pokok selama 12 bulan serta pembayaran bunga pinjaman dengan kondisi pembayaran bunga untuk bulan ke-1 sd ke-3 sebesar 1% per tahun. dan bulan ke-4 sd ke-12 sebesar 2% per tahun. dan sisa bunga yang ditangguhkan akan diangsur mulai bulan ke-13 selama 12 bulan.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pinjaman diterima oleh DTN

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 149 29 Agustus 2013 dari Satria Amiputra A., S.E., Ak., M.Ak., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 6.400.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 September 2018 dan dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada tanggal 29 November 2017 suku bunga pinjaman menjadi sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan sepuluh (10) unit bus medium dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 8.000.000 (Catatan 13).

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Agustus 2015, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 15 Desember 2020. Pada tahun 2020 dan 2019, suku bunga masing-masing sebesar 7,0% dan 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 13).

Pinjaman diterima oleh PJTI

Berdasarkan SPPK No.30451/GBK/2017 tanggal 2 Oktober 2017, PJTI memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 25.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu empat (4) tahun sampai dengan tanggal 23 Oktober 2021 dan dengan suku bunga 9,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah di Tomang Raya No. 55 milik PJTI, tanah di Jl. Sunda No. 76D, Jakarta, milik PJTI, tanah di Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar, milik PJTI, *corporate guarantee* dari Perusahaan, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (Catatan 5) dan *Letter of Understanding* (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, PJTI tidak menggunakan fasilitas dari BCA.

23. Utang Pembelian Aset Tetap

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT BII Finance Center	-	3.098.153
PT BCA Finance	<u>1.484.285</u>	<u>3.214.836</u>
Jumlah	1.484.285	6.312.989
Dikurangi bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1.044.725</u>	<u>5.389.098</u>
Utang pembelian aset tetap yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u><u>439.560</u></u>	<u><u>923.891</u></u>

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu sampai dengan empat (4) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 13).

Perusahaan menerima persetujuan *grace period* selama 9 bulan dari PT BCA Finance sejak bulan Mei 2020 sampai dengan Januari 2021. Pembayaran akan dimulai kembali pada bulan Februari 2021.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Liabilitas Lain-lain

	2020	2019
PT Indivara Sejahtera Sukses	2.141.925	2.141.625
Lainnya	-	28.379
Jumlah	<u>2.141.925</u>	<u>2.170.004</u>

25. Surat Utang Jangka Menengah

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) dengan nama Medium Term Note (MTN) II Panorama Sentrawisata Tahun 2018 yang terdiri dari seri A dan seri B masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 100.000.000 dikurangkan dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 180.088 dan Rp 884.567.

MTN seri A dan B masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2019 dan 12 Mei 2021 dengan suku bunga tetap sebesar 9,38% per tahun. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat dalam penerbitan MTN ini.

MTN seri A dan seri B dijamin dengan seluruh tagihan piutang usaha milik PE, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 10.000.000 dan Rp 20.000.000, tanah dan bangunan di Tomang, Jakarta milik DCK, entitas anak, serta 7 bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Jakarta dan Bali.

26. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	30 September 2020		
	Nilai Tercatat	<i>Pengukuran nilai wajar menggunakan</i>	
	<i>Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)</i>	<i>Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)</i>	<i>Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)</i>
Aset yang diukur oada nilai wajar:			
Aset tetap dengan model revaluasi			
Tanah	513.807.252	-	513.807.252
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)	249.621.771		282.074.600
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan			
Bangunan (Catatan 13)	32.826.380		67.786.548
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan			
Pinjaman dan utang dengan bunga			
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	488.305.802	-	488.305.802
Surat utang menengah jangka menengah - bersih	99.851.710	-	99.851.710

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2019			
	<i>Pengukuran nilai wajar menggunakan</i>			
	Nilai Tercatat	<i>Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)</i>	<i>Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)</i>	<i>Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)</i>
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Tanah	609.289.752	-	609.289.752	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)	254.391.047			282.074.600
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan Bangunan (Catatan 13)	37.377.138			67.786.548
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	492.610.553	-	492.610.553	-
Surat utang menengah jangka menengah - bersih	99.671.622	-	99.671.622	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas keuangan ditentukan menggunakan analisa arus kas diskonto.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap dan properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian faktor yang relevan.

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2020 dan 2019		Jumlah Modal Disetor
	Jumlah Saham/	Persentase Pemilikan %	
PT Panorama Tirta Anugerah	770.964.423	64,25	38.548.221
Satrijanto Tirtawisata	33.765.500	2,81	1.688.275
Adhi Tirtawisata	9.000.000	0,75	450.000
Masyarakat lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	386.270.077	32,19	19.313.504
Jumlah	1.200.000.000	100,00	60.000.000

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Jumlah utang	744,921,391	723,156,876
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	280,045,353	254,394,812
Utang bersih	464,876,038	468,762,064
Jumlah ekuitas	816,929,361	963,240,692
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	56.91%	48.67%

28. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor - bersih sehubungan dengan:

	Jumlah
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum pada tahun 2001: Hasil yang diterima atas penerbitan 120.000 ribu saham pada harga Rp 500 per saham	60,000,000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (120.000 ribu saham pada nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham)	(18,000,000)
Biaya emisi saham	(3,986,945)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 sebelum reklasifikasi	38,013,055
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali - 2011	933,787
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - 2012	(1,695,615)
Selisih nilai transaksi dari restrukturisasi entitas sepengendali - 2018	6,273,260
Jumlah	5,511,432
Saldo pada tanggal 30 September 2020	43,524,487

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi-transaksi dengan jumlah tercatat atas transaksi pembelian dan penjualan saham dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2020 dan 2019</u>
PT Gajah Mas Perkasa	6.273.260
PT Panorama Edukasindo Wisata	154.132
PT Maya Dotcom Investama	46.044
PT Oasis Hotel Bogor	41.008
PT Amanwisata Bali	36.706
PT Regina Alta Panorama Tours	17.500
PT Dunia Wisata Nuansa Bahari	6.883
PT Asiamaya Dotcom Indonesia	5.000
PT Asian Trails Indonesia	2.000
PT Panorama Media	(1.620.615)
Lain-lain	549.514
	<u>5.511.432</u>
Jumlah	<u>5.511.432</u>

29. Ekuitas Lainnya

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Surplus revaluasi aset tetap	312.073.134	312.073.134
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali	164.430.091	164.430.091
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(175.064)	19.795
Ekuitas pada perubahan laporan keuangan	(32.779.385)	(32.779.385)
Jumlah	<u>443.548.776</u>	<u>443.743.635</u>

Rincian selisih entitas sepengendali pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020 dan 2019</u>
PT Panorama JTB Tours Indonesia	155.982.729
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403
PT Misi Pelayanan Mandiri	314.038
PT Panorama Evenindo	15.747
PT Panorama Media	5.375
PT Duta Chandra Kencana	4.942
PT Turez Indonesia Mandiri	1.148
PT Panorama Ventura Indonesia	(285)
PT Andalan Selaras Abadi	(858)
PT Graha Destinasi	(3.356)
PT Graha Media Anugerah	(6.318)
PT Andalan Wisata Benua	(266.001)
PT Dwi Ratna Pertiwi	(657.473)
	<u>164.430.091</u>
Jumlah	<u>164.430.091</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2020										
	Modal saham	Saldo laba	Tambahan modal disetor	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Revaluasi Aset Tetap	Penghasilan (rugi) komprehensif	Laba (rugi)	Dividen	Jumlah
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	37.076.499	10.717.428	91.527	-	11.657	9.043.342	-	(26.757.178)	-	56.683.276
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(5.380.462)	-	-	-	-	-	-	(722.384)	-	(5.955.846)
PT Buaya Travel Indonesia	552.540	1.643.447	1.337.892	-	-	26.494	-	-	(515.694)	-	3.044.679
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	35.199.818	-	1.019	24.552.371	-	11.293.510	-	1.206.334	(13.030.627)	106.726.425
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1.250.381	8.457.040	-	-	-	-	-	-	(391.959)	(1.960.000)	7.355.462
PT Smatravelindo Perkasa	625.000	3.865.160	177.816	-	-	-	-	-	-	-	4.667.976
PT Dwi Ratna Pertiwi	4.595.000	(3.281.357)	(1.622.468)	-	(25.485)	-	-	-	(103.289)	-	(437.599)
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	1.234.800	(3.333.461)	-	-	-	-	-	-	(243)	-	(2.098.904)
PT Octaves Technology Indonesia	1.225.000	-	-	-	-	-	-	-	(8)	-	1.224.992
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	-	858	-	-	-	-	-	990.000
PT Misi Pelayanan Mandiri	50.000	23.398	-	-	(352.888)	-	-	-	24.149	-	(255.341)
PT Andalan Wisata Benua	600.000	512.737	-	-	191.368	-	-	-	(129)	(45.000)	1.258.976
Jumlah	85.273.721	74.781.961	10.610.668	92.546	24.366.224	38.151	20.336.852	-	(27.260.401)	(15.035.627)	173.204.096

	2019										
	Modal saham	Saldo laba	Tambahan modal disetor	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Revaluasi Aset Tetap	Penghasilan (rugi) komprehensif	Laba (rugi)	Dividen	Jumlah
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	42.105.547	10.717.428	91.527	-	11.657	9.043.342	458.831	(5.487.879)	-	83.440.453
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(5.608.784)	-	-	-	-	-	35.085	194.237	-	(5.233.462)
PT Buaya Travel Indonesia	552.540	859.288	1.337.892	-	-	26.494	-	-	784.179	-	3.560.373
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	13.831.320	-	1.019	24.552.371	-	11.293.510	(958.233)	22.326.731	-	118.550.718
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1.250.381	8.018.501	-	-	-	-	-	5.143	1.422.852	(989.456)	9.707.421
PT Smatravelindo Perkasa	625.000	3.148.367	177.816	-	-	-	-	(53.064)	2.268.857	(1.500.000)	4.667.976
PT Dwi Ratna Pertiwi	4.595.000	(2.565.316)	(1.622.468)	-	(25.485)	-	-	(2.905)	(713.136)	-	(334.310)
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	1.234.800	(3.284.751)	-	-	-	-	-	-	(48.710)	-	(2.098.661)
PT Octaves Technology Indonesia	1.225.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.225.000
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	-	858	-	-	-	-	-	990.000
PT Misi Pelayanan Mandiri	50.000	(62.306)	-	-	(352.888)	-	-	(305)	86.009	-	(279.490)
PT Andalan Wisata Benua	600.000	(217.476)	-	-	191.368	-	-	(81)	730.294	-	1.304.105
Jumlah	85.273.721	56.223.512	10.610.668	92.546	24.366.224	38.151	20.336.852	(515.529)	21.563.434	(2.489.456)	215.500.123

31. Pendapatan Bersih

a. Berdasarkan jenis produk

	2020		
	Penjualan Bruto	Tagihan dari Prinsipal	Penjualan Neto
Tiket pesawat	487.687.997	476.902.039	10.785.958
Perjalanan wisata:			
Inbound	61.314.631	-	61.314.631
Outbound	601.718.200	-	601.718.200
Voucher hotel	20.661.439	18.670.517	1.990.922
Jasa konvensi	1.226.632	-	1.226.632
Jasa angkutan penumpang	11.708.288	-	11.708.288
Lain-lain	24.809.583	-	24.809.583
Jumlah	1.209.126.770	495.572.556	713.554.214

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019		
	Penjualan Bruto	Tagihan dari Prinsipal	Penjualan Neto
Tiket pesawat	1.668.809.954	1.609.524.998	59.284.956
Perjalanan wisata:			
Inbound	363.212.232	-	363.212.232
Outbound	1.046.844.881	-	1.046.844.881
Voucher hotel	86.456.247	80.492.857	5.963.390
Jasa konvensi	22.999.224	-	22.999.224
Lain-lain	116.810.003	-	116.810.003
Jumlah	<u>3.305.132.541</u>	<u>1.690.017.855</u>	<u>1.615.114.686</u>

b. Berdasarkan sumber pendapatan

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 38)	417.428	1.885.220
Pihak ketiga	<u>713.136.786</u>	<u>1.613.229.466</u>
Jumlah	<u>713.554.214</u>	<u>1.615.114.686</u>

Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

32. Beban Pokok Pendapatan

	2020	2019
Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:		
Pihak berelasi (Catatan 38):		
Perjalanan wisata:		
Inbound	<u>202.839</u>	<u>1.740.378</u>
Pihak ketiga:		
Perjalanan wisata:		
Inbound	72.371.250	253.375.818
Outbound	542.979.039	930.206.435
Penyusutan (Catatan 13)	21.298.742	22.143.585
Jasa konvensi	638.684	18.036.050
Lain-lain	<u>17.316.537</u>	<u>101.354.165</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>654.604.252</u>	<u>1.325.116.053</u>
Jumlah	<u>654.807.091</u>	<u>1.326.856.431</u>

Tidak terdapat transaksi pembelian dengan pihak pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Beban Usaha

	2020	2019
<u>Penjualan</u>		
Gaji dan tunjangan karyawan	3.655.482	6.560.759
Pemasaran dan promosi	3.623.294	13.421.115
Perjalanan dinas	307.461	1.641.010
Jamuan	57.028	154.520
Lain-lain	538.873	236.003
Jumlah	<u>8.182.138</u>	<u>22.013.407</u>
<u>Umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan karyawan	77.528.721	136.992.779
Penyisihan penurunan nilai piutang	21.218.277	-
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	17.079.090	17.599.891
Sewa	11.612.187	15.254.450
Iuran keamanan, kebersihan, dan sumbangan	3.628.114	6.104.452
Perbaikan dan pemeliharaan	2.071.934	2.692.877
Jasa profesional	2.826.311	4.259.400
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 35)	1.799.437	3.983.164
Pos dan telekomunikasi	1.753.943	907.500
Perlengkapan kantor	1.295.913	2.300.109
Telepon, listrik dan beban teknologi informasi	1.158.695	6.949.843
Perjalanan dinas	1.036.808	3.276.067
Biaya pajak	1.020.492	2.586.521
Asuransi	922.824	1.013.659
Lain-lain	4.959.567	3.018.761
Jumlah	<u>149.912.313</u>	<u>206.939.473</u>
Jumlah	<u><u>158.094.451</u></u>	<u><u>228.952.880</u></u>

34. Beban Bunga

	2020	2019
Utang bank (Catatan 17 dan 22)	31.619.198	14.802.740
Utang pembelian aset tetap (Catatan 23)	335.837	4.749.195
Surat utang jangka menengah (Catatan 25)	7.031.250	11.458.334
Jumlah	<u><u>38.986.285</u></u>	<u><u>31.010.269</u></u>

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 24 Februari 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.040 karyawan tahun 2020 dan 1.119 karyawan tahun 2019 (tidak diaudit).

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal dilakukan pada saat akhir tahun.

37. Rugi Bersih per Saham

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan pemilik Perusahaan untuk perhitungan bersih rugi per saham	<u>(103.820.445)</u>	<u>(1.290.744)</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi bersih per saham	<u>1.200.000.000</u>	<u>1.200.000.000</u>
Rugi bersih per saham	<u>(115,36)</u>	<u>(1,43)</u>

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Panorama Tirta Anugerah merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan
- b. Asosiasi:
 - PT Reed Panorama Exhibitions
 - PT Carlson Panorama Hospitality
 - PT Kencana Transport

Entitas dengan sebagian pemegang saham yang sama dengan Perusahaan:

- PT Caldera Indonesia
- PT Mitra Global Holiday
- PT Emerald Paradise
- PT Graha Tirta Lestari
- PT Panorama Dotcom Indonesia
- PT Oasis Rhadana Hotel
- PT Panoramaland Development
- Panorama Ministry
- Sarl Panorama Leisure
- The Haven Seminyak
- PT Citra Wahana Tirta Indonesia

- c. Entitas dengan sebagian manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan:

- PT Panorama Synergi Indonesia
- Panorama Tours International Pte Ltd
- Chan Brothers International Pte Ltd
- Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd

- d. Satrijanto Tirtawisata merupakan komisaris dan pemegang saham Grup.

- e. Ramajanto Tirtawisata merupakan anggota keluarga dekat dari direktur utama Grup.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan	
			2020	2019
Aset				
Piutang usaha	696.668	428.872	0,04	0,02
Uang muka	96.472.428	96.141.329	5,14	4,48
Piutang pihak berelasi non-usaha	64.142.424	72.439.031	3,42	3,37
Investasi pada entitas asosiasi	146.307.288	230.438.770	7,79	10,73
Liabilitas				
Utang usaha	8.130.631	2.429.133	0,76	0,21
Utang pihak berelasi non-usaha	50.504.772	50.614.356	4,74	4,27

b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan	
			2020	2019
Pendapatan	417.428	1.885.220	0,06	0,12
Beban pokok pendapatan	202.839	1.740.378	0,03	0,13

Rincian pendapatan pihak berelasi:

	2020	2019
PT Asian Trails Indonesia	177.877	367.663
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	86.605	443.058
PT Panoramaland Development	68.345	124.615
PT Panorama Hospitality Management	47.143	163.715
PT Reed Panorama Exhibition	25.908	600.908
PT Mitra Global Holiday	8.540	59.110
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	-	115.915
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	3.010	10.236
Jumlah	417.428	1.885.220

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	184.986	1.140.658
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	17.853	492.160
PT Kencana Transport	-	107.560
Jumlah	202.839	1.740.378

c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2020	2019
Komisaris	784.500	2.681.089
Direksi	665.050	4.031.024
Jumlah	<u>1.449.550</u>	<u>6.712.113</u>

Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi.

- d. Grup melakukan transaksi sewa menyewa ruangan kantor dengan pihak-pihak berelasi, serta transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 11.

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya (Catatan 42). Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup menerima pendapatan dalam mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya). Pembelian dari atau pembayaran kepada pemasok (pihak hotel) dapat dilakukan menggunakan mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya) atau Rupiah tergantung dari kesepakatan dengan pemasok, dengan mempertimbangkan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di pasar. Keputusan atas pilihan mata uang pembayaran di atas merupakan kebijakan manajemen risiko mata uang asing Grup.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 681.955 dan Rp 284.032, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2020						Jumlah Total
	Rata-rata	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	
	Suku Bunga Efektif	dalam Satu Tahun	Pada Tahun ke - 2	Pada Tahun ke - 3	Pada Tahun ke - 4	Pada Tahun ke - 5	
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	7,0% - 9,0%	131,437,554	-	-	-	-	131,437,554
Utang bank jangka pendek	5,3%-5,5%	23,841,961	-	-	-	-	23,841,961

	2019						Jumlah Total
	Rata-rata	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	
	Suku Bunga Efektif	dalam Satu Tahun	Pada Tahun ke - 2	Pada Tahun ke - 3	Pada Tahun ke - 4	Pada Tahun ke - 5	
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	9,5% - 10,25%	95.075.474	-	-	-	-	95.075.474
Utang bank jangka pendek	5,3% - 6,5%	29.486.238	-	-	-	-	29.486.238

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	2020		2019	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan setara kas	280.045.353	277.345.353	244.904.248	244.904.248
Piutang usaha	75.621.427	53.961.592	235.880.110	234.741.884
Piutang lain-lain	18.306.915	18.306.915	24.101.803	24.101.803
Piutang pihak berelasi non-usaha	64.142.424	64.142.424	72.439.031	72.439.031
Aset lain-lain (setoran jaminan)	2.803.480	2.803.480	4.737.322	4.737.322
Jumlah	440.919.599	416.559.764	582.062.514	580.924.288

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	2020				Jumlah	Biaya transaksi	Nilai Tercatat
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	155.279.515	-	-	-	155.279.515	-	155.279.515
Utang usaha	71.666.312	-	-	-	71.666.312	-	71.666.312
Utang lain-lain	20.330.175	-	-	-	20.330.175	-	20.330.175
Beban akrual	34.706.100	-	-	-	34.706.100	-	34.706.100
Surat utang jangka menengah	100.000.000	-	-	-	100.000.000	(148.290)	99.851.710
Utang bank jangka panjang	17.165.900	64.140.000	247.810.000	162.500.000	491.615.900	(3.310.018)	488.305.882
Utang pembelian aset tetap	1.044.725	439.560	-	-	1.484.285	-	1.484.285
Utang pihak berelasi non-usaha	50.504.772	-	-	-	50.504.772	-	50.504.772
Liabilitas lain-lain	2.141.925	-	-	-	2.141.925	-	2.141.925
Jumlah	452.839.424	64.579.560	247.810.000	162.500.000	927.728.984	(3.458.308)	924.270.676

	2019				Jumlah/	Biaya transaksi/	Nilai Tercatat/
	<= 1 tahun/	1-2 tahun/	3-5 tahun/	> 5 tahun/			
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	124.561.712	-	-	-	124.561.712	-	124.561.712
Utang usaha	86.149.013	-	-	-	86.149.013	-	86.149.013
Utang lain-lain	20.998.015	-	-	-	20.998.015	-	20.998.015
Beban akrual	30.632.923	-	-	-	30.632.923	-	30.632.923
Surat utang jangka menengah	-	100.000.000	-	-	100.000.000	(328.378)	99.671.622
Utang bank jangka panjang	21.332.800	19.800.000	194.750.000	259.900.000	495.782.800	(3.172.247)	492.610.553
Utang pembelian aset tetap	5.389.098	832.826	91.065	-	6.312.989	-	6.312.989
Utang pihak berelasi non-usaha	50.614.356	-	-	-	50.614.356	-	50.614.356
Liabilitas lain-lain	2.170.004	-	-	-	2.170.004	-	2.170.004
Jumlah	341.847.921	120.632.826	194.841.065	259.900.000	917.221.812	(3.500.625)	913.721.187

40. Ikatan dan Perjanjian

Sewa-menyewa

Penyewaan tanah dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 13).

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa sebidang tanah seluas 3.130 m² dari Sugianto, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2025.

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa tanah seluas 1.225 m² dari I Wayan Murdi, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 18 Februari 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2025.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

41. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi perjalanan wisata, jasa transportasi, dan jasa konvensi.

	2020					
	Perjalanan Wisata	Jasa Konvensi	Lain-lain	Jumlah Sebelum Eliminasi	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan usaha						
Pendapatan usaha segmen	707.021.366	1.226.632	5.306.216	713.554.214	-	713.554.214
Hasil segmen						
Laba kotor segmen	52.852.959	587.947	5.306.217	58.747.123	-	58.747.123
Laba (rug) usaha	(89.669.941)	(3.009.291)	(6.668.096)	(99.347.328)	-	(99.347.328)
Pendapatan bunga	7.198.432	9.876	1.879.535	9.087.843	-	9.087.843
Beban bunga	(12.403.371)	(2.451.309)	(24.131.605)	(38.986.285)	-	(38.986.285)
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	-	-	(32.198.268)	(32.198.268)	-	(32.198.268)
Lain-lain - bersih	2.094.138	172.452	19.650.726	21.917.316	(19.545.940)	2.371.376
Laba (rugi) sebelum pajak	(92.780.742)	(5.278.272)	(41.467.708)	(139.526.722)	(19.545.940)	(159.072.662)
Penghasilan (beban) pajak	21.494.397	-	6.497.419	27.991.816	-	27.991.816
Laba (rugi) tahun berjalan	(71.286.345)	(5.278.272)	(34.970.289)	(111.534.906)	(19.545.940)	(131.080.846)
Aset Segmen *)	929.950.192	257.945.958	953.773.323	2.141.669.473	(311.947.177)	1.829.722.296
Liabilitas Segmen *)	535.809.056	206.738.293	473.626.012	1.216.173.361	(159.033.335)	1.057.140.026

*)Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

	2019					
	Perjalanan Wisata	Jasa Konvensi	Lain-lain	Jumlah Sebelum Eliminasi	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan usaha						
Pendapatan usaha segmen	1.584.774.097	22.999.224	7.341.365	1.615.114.686	-	1.615.114.686
Hasil segmen						
Laba kotor segmen	275.953.716	4.963.174	7.341.365	288.258.255	-	288.258.255
Laba (rug) usaha	72.785.446	(1.153.789)	(12.326.282)	59.305.375	-	59.305.375
Pendapatan bunga	1.118.714	9.935	565.950	1.694.599	-	1.694.599
Beban bunga	(15.072.451)	(6.714.853)	(25.631.542)	(47.418.846)	-	(47.418.846)
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	645.415	-	(2.284.239)	(1.638.824)	-	(1.638.824)
Lain-lain - bersih	4.475.537	1.387.852	(517.184)	5.346.205	-	5.346.205
Laba (rugi) sebelum pajak	63.952.661	(6.470.855)	(40.193.297)	17.288.509	-	17.288.509
Penghasilan (beban) pajak	(6.923.012)	1.906.848	9.915.044	4.898.880	-	4.898.880
Laba (rugi) tahun berjalan	57.029.649	(4.564.007)	(30.278.253)	22.187.389	-	22.187.389
Aset Segmen *)	1.025.823.785	150.286.499	934.013.411	2.110.123.695	(236.761.541)	1.873.362.154
Liabilitas Segmen *)	515.551.352	89.345.404	404.379.428	1.009.276.184	22.737.517	1.032.013.701

*)Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Segmen operasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pendapatan Usaha		
Jawa & Bali	712.265.415	1.272.788.812
Luar Jawa	1.288.799	342.325.874
Jumlah	<u>713.554.214</u>	<u>1.615.114.686</u>
Aset Segmen		
Jawa & Bali	1.825.851.423	1.868.773.469
Luar Jawa	3.870.873	4.588.685
Jumlah	<u>1.829.722.296</u>	<u>1.873.362.154</u>

42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

	Perubahan Nonkas/Non-cash changes					30 September 2020
	1 Januari 2020	Arus kas pendanaan *	Amortisasi biaya transaksi	Penyesuaian selisih kurs	Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap	
Utang bank jangka pendek	124.561.712	30.717.803	-		-	155.279.515
Utang pihak berelasi non-usaha	50.614.356	(109.584)	-	-	-	50.504.772
Utang pembelian aset tetap	6.312.989	(4.828.704)	-	-	-	1.484.285
Utang bank jangka panjang	495.782.800	(4.442.218)	-	-	-	491.340.582
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.172.247)	-	(137.547)	-	-	(3.309.794)
Utang bank jangka panjang - bersih	492.610.553	(4.442.218)	(137.547)	-	-	488.030.788
Surat utang jangka mengengah	99.671.622	-	180.088	-	-	99.851.710
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>773.771.232</u>	<u>21.337.297</u>	<u>42.541</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>795.151.070</u>

*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas

**) Disajikan sebagai bagian dari pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya

	Perubahan Nonkas/Non-cash changes					31 Desember 2019
	1 Januari 2019	Arus kas pendanaan *	Amortisasi biaya transaksi	Penyesuaian selisih kurs	Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap	
Utang bank jangka pendek	167.203.064	(41.411.102)	-	(1.230.250)	-	124.561.712
Utang pihak berelasi non-usaha	26.542.306	24.072.050	-	-	-	50.614.356
Utang pembelian aset tetap	18.048.148	(12.084.603)	-	-	349.444	6.312.989
Utang bank jangka panjang	160.065.600	335.717.200	-	-	-	495.782.800
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(3.382.500)	210.253	-	-	(3.172.247)
Utang bank jangka panjang - bersih	160.065.600	332.334.700	210.253	-	-	492.610.553
Surat utang jangka mengengah	299.052.262	(200.000.000)	619.360	-	-	99.671.622
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>670.911.380</u>	<u>102.911.045</u>	<u>829.613</u>	<u>(1.230.250)</u>	<u>349.444</u>	<u>773.771.232</u>

*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas

**) Disajikan sebagai bagian dari pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

43. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2020	2019
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang pembelian aset tetap	-	349.444
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	6.056.009	16.201.078
Perolehan properti investasi dari		
reklasifikasi aset tetap	-	218.041.717
Perolehan perangkat lunak melalui:		
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	-	20.436.714
Jumlah	<u>6.056.009</u>	<u>255.028.953</u>

44. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

a. Diterapkan pada Tahun 2019

Pada tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

PSAK

1. PSAK No. 24 (amandemen), Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
2. PSAK No. 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
3. PSAK No. 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

b. Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020:

PSAK

1. PSAK No. 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. PSAK No. 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. PSAK No. 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Belum Direalisasi.

5. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
6. PSAK No. 71 (amandemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
7. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
8. PSAK No. 73, Sewa

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK baru dan amandemen di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.
